

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Alur pelayanan di Puskesmas Temon II khususnya di bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari mulai pasien datang melakukan pendaftaran terlebih dahulu jika ibu hamil belum pernah memeriksakan kehamilannya (K1) maka diberikan buku KIA dan mencatat data diri secara keseluruhan selanjutnya ibu hamil dilakukan pemeriksaan diruang KIA terlebih dahulu untuk dilakukan pengajian keluhan ibu hamil, pemeriksaan fisik (tekanan darah, berat badan, head to toe), pemeriksaan leopard, dan pemeriksaan DJJ. Setelah berkolaborasi dengan laboratorium untuk cek kesehatan seperti HB, HbSAg, Golongan darah bila ibu belum mengetahuinya, skrining HIV, Protein urin, dan glukosa urin. Selanjutnya, berkolaborasi dengan ahli gizi untuk konsultasi tentang gizi. Setelah hasil dari pemeriksaan laboratorium dan gizi sudah keluar, ibu hamil kembali ke ruangan periksa KIA untuk dilakukan konseling. Untuk ibu hamil dengan K2, K3 dan K4 tidak diperiksa kembali untuk laboratorium terkecuali apabila terdapat keluhan atau masalah pada ibu hamil. Konseling untuk ibu hamil dengan K1 diberikan secara keseluruhan yang dibutuhkan ibu. Dalam konseling tentang tablet Fe untuk ibu hamil dengan K1 diberikan secara keseluruhan dan untuk K2, K3, K4 tetap diberikan konseling tentang tablet Fe sesuai dengan kebutuhan ibu hamil.

2. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan ibu hamil trimester II dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	15	38,5
Patuh	24	61,5
Total	39	100

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui kepatuhan ibu hamil trimester II dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Temon II sebagian besar patuh sebanyak 24 responden (61,5%).

3. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II sesuai Cara Mengonsumsi Tablet Fe, Frekuensi Mengonsumsi Tablet Fe, Waktu Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi Tablet Fe sesuai Cara Mengonsumsi Tablet Fe, Frekuensi Mengonsumsi Tablet Fe, Waktu mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Cara mengonsumsi tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	17	43,6
Patuh	22	56,4
Total	39	100
Frekuensi mengonsumsi tablet Fe		
Tidak patuh	17	43,6
Patuh	22	56,4
Total	39	100
Waktu mengonsumsi tablet Fe		
Tidak patuh	14	35,9
Patuh	25	64,1
Total	39	100

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kepatuhan ibu hamil trimester II dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh dilihat dari cara mengonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (56,4%), frekuensi mengonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (56,4%), waktu mengonsumsi tablet Fe sebanyak 25 responden (64,1).

4. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi Tablet Fe dilihat Karakteristik Usia Ibu, Pendidikan, Pekerjaan Ibu di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dilihat Karakteristik Usia Ibu, Pendidikan, Pekerjaan Ibu di Puskesmas Temon II Kulon Progo

Karakteristik	Kepatuhan					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	f	%	f	%	f	%
Usia						
<20 Tahun	0	0,0	1	2,6	1	2,6
20-35 Tahun	23	59,0	13	33,3	36	92,3
>35 Tahun	1	2,6	1	2,6	2	5,1
Pendidikan						
SD	1	2,6	2	5,1	3	7,7
SMP	10	25,6	5	12,8	15	38,5
SMA	13	33,3	8	20,5	21	53,8
Pekerjaan						
IRT	20	51,3	9	23,1	29	74,4
Petani	1	2,6	1	2,6	2	5,1
Wiraswasta	3	7,7	3	7,7	6	15,4
Swasta	0	0,0	2	5,1	2	5,1

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa kepatuhan ibu hamil trimester II dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh didominasi dari usia ibu hamil 20-35 tahun sebanyak 23 responden (59,0%), pendidikan SMA sebanyak 13 responden (33,3%), dan pekerjaan IRT sebanyak 20 responden (51,3%).

B. Pembahasan

1. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi Tablet Fe
 Hasil penelitian tentang kepatuhan ibu hamil trimester II dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh sebanyak 24 responden (61,5%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, W & Tri Anasari (2012) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak (50,9%). Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan teori yang dikemukakan

Merryana (2012), zat besi merupakan suatu unsur yang sangat penting untuk membentuk hemoglobin. Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari tahu manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kamidah (2015) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi maka cenderung akan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil tabulasi silang antara usia responden dengan kepatuhan ibu hamil trimester II dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh didominasi usia 20-35 tahun sebanyak 23 responden (59,0%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamidah (2015) yang menyatakan bahwa golongan usia tidak berpengaruh terhadap patuh atau tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh didominasi pendidikan SMA sebanyak 13 responden (33,3%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kamidah (2015) bahwa semakin tinggi pendidikan maka cenderung patuh. Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh didominasi pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 20 responden (51,3%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ibu rumah tangga lebih banyak waktu untuk memperhatikan kehamilannya dan mendapat informasi mengenai kesehatan ibu dan janin melalui tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Lawrence Green yang menyatakan bahwa ibu yang berkerja mempunyai kegiatan yang menyita waktu dan memiliki kesibukan yang banyak. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Kamidah (2015) bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

2. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Tentang Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian tentang cara mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh sebanyak 22 responden (56,4%). Tetapi dilihat dari jawaban responden pada kuesioner, sebagian ibu hamil mengetahui bahwa mengonsumsi tablet Fe hanya dengan menggunakan air putih. Mengonsumsi tablet Fe menggunakan air putih sudah benar akan tetapi agar tablet Fe penyerapannya lebih cepat maka lebih bagus dikonsumsi bersamaan dengan air jeruk (Almatsier, 2013).

3. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II Mengonsumsi Tablet Fe Tentang Waktu Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian tentang waktu mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh sebanyak 25 responden (64,1%). Tetapi jika dilihat dari jawaban responden pada kuesioner ada ibu hamil yang belum mengetahui apabila tidak teratur mengonsumsi tablet Fe maka ibu dan janin akan kekurangan darah. Menurut teori Waryana (2014), yang menyatakan bahwa dalam masa kehamilan kebutuhan darah dalam tubuh akan terus meningkat jika ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe, maka tubuh akan kekurangan zat besi yang dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, abortus, kecacatan pada bayi atau hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, kelahiran prematur, bayi baru lahir rendah (BBLR), dan kematian pada ibu dan bayi.

4. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi Tablet Fe Tentang Frekuensi Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian tentang frekuensi mengonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh yaitu sebanyak 22 responden (56,4%). Tetapi jika dilihat dari jawaban responden pada kuesioner ada ibu hamil yang belum mengetahui bahwa pemberian tablet Fe diberikan sejak kehamilan 12 minggu. Pemberian tablet Fe diberikan sejak kehamilan 12 minggu karena pada trimester II ibu hamil

mengalami hemodulasi atau pengenceran darah sehingga rentan terjadi anemia (Almatsier, 2013).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan diluar kemampuan peneliti yang dapat mengakibatkan belum maksimalnya hasil yang diharapkan.

Adapun keterbatasan dan kendala dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan data kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan menggunakan kuesioner tertutup sehingga jawabanya kurang mendalam.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang pendapat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tanpa melakukan observasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA